

**ANALISIS YURIDIS MENGENAI PERLINDUNGAN HUKUM
ANAK YANG LAHIR DI LUAR PERKAWINAN
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974
JUNCTO UNDANG-UNDANG NOMOR 16 TAHUN 2019
TENTANG PERKAWINAN DIHUBUNGKAN DENGAN
PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 1055/K/Pdt/2023**

SKRIPSI

*Disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pada
program studi hukum, fakultas hukum
Universitas Sali al-aitam*



Diajukan oleh :

**Narti Sunarti
NIM. 2274201006**

**PROGRAM STUDI HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS SALI AL-AITAM
BANDUNG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS YURIDIS MENGENAI PERLINDUNGAN
HUKUM ANAK YANG LAHIR DILUAR PERKAWINAN
BERDASARKAN UNDANG UNDANG NOMOR 1 TAHUN
1974 JUNCTO UNDANG UNDANG NOMOR 16 TAHUN
2017 TENTANG PERKAWINAN DIHUBUNGKAN
DENGAN PUTUSAN KASASI MAHKAMAH AGUNG
NOMOR 1005/K/Pdt/2023

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Narti Sunarti
NIM : 2274201006

Telah disidangkan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 29 April 2026

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Ketua Prodi Budi Rahman, S.H.,M.H.

Penguji 1 Budiana, S.H.,M.H.

Penguji 2 Intan Yutikasari, SH.,M.Kn

Penguji 3 Dr. Rika Nurhayati, S.H.,M.H.

Bandung, *29 Juli 2026*
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Sali Al- Aitaam

[Signature]
Budiana, S.H.,M.H.
NIDN. 0401067704

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana, pada Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Sali Al-Aitaam adalah benar merupakan hasil karya penulis sendiri.

Adapun pengutipan-pengutipan yang penulis lakukan pada bagian-bagian tertentu dari hasil karya orang lain dalam penulisan Skripsi ini, telah penulis cantumkan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya penulis sendiri atau adanya plagiat dalam bagian tertentu, penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

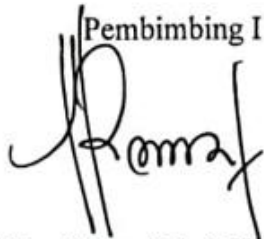
Bandung, 12 Maret 2026

Penulis

Materai 10.000

Narti Sunarti
NIM: 2274201048

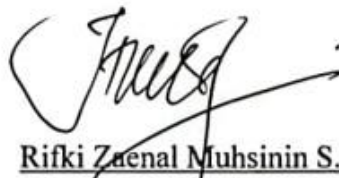
Pembimbing I



Dr. Rima Komariah S.H., M.Kn

NIP. 209240471

Pembimbing II



Rifki Zaenal Muhsinin S.H., M.H

NIDN. 0421019104

MOTTO

“Direndahkan di mata manusia, ditinggikan di hadapan Tuhan, *Prove them wrong*”

Hidup adalah Pengabdian Kepada Allah

Bukan karena kuatku aku mampu bertahan, tetapi karena Allah yang memampukan hingga aku sampai di titik ini.

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5)

“Lelahmu hari ini adalah bukti bahwa kamu sedang berjuang menjadi versi terbaik dari dirimu. Perluas sabarmu, kuatkan langkahmu, dan teruslah bangkit setiap kali jatuh.”

(Boy Candra)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk rasa terima kasih kepada Allah SWT atas segala rahmat, kemudahan, dan kekuatan yang telah diberikan.

Kepada kedua orang tua tercinta, yang selalu mendoakan, mendukung, dan menjadi alasan terbesar saya untuk terus berjuang hingga sampai di titik ini.

Kepada keluarga besar, dosen pembimbing, serta orang-orang terdekat yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, dan doa.

Dan untuk diri saya sendiri, terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam setiap proses yang dilalui.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji perlindungan hukum anak yang lahir di luar perkawinan berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 juncto Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan, dihubungkan dengan Putusan Mahkamah Agung Nomor 1055/K/Pdt/2023. Pasal 43 ayat (1) menutup hubungan keperdataan anak luar kawin dengan ayah biologis bertentangan dengan Pasal 28B ayat (2) UUD NRI 1945. Meskipun Putusan MK Nomor 46/PUU-VIII/2010 menggeser paradigma menuju pengakuan substantif-biologis, ketiadaan kodifikasi legislatif menciptakan vakum normatif yang berkelanjutan.

Metode yang digunakan adalah yuridis normatif-deskriptif analitis melalui pendekatan perundang-undangan, kasus, dan konseptual, dengan analisis ratio decidendi terhadap putusan PN Tangerang No. 746/Pdt.G/2021, PT Banten No. 109/PDT/2022, dan MA No. 1055/K/Pdt/2023. Hasil penelitian menunjukkan: Putusan MA menghadirkan perlindungan represif melalui lima instrumen yang konsisten konstruksi PMH (Pasal 1365 KUH Perdata), prinsip kepentingan terbaik anak, uji DNA sebagai alat bukti konklusif, tafsir konstitusional bersyarat Pasal 43, dan kewajiban nafkah eksekutorial.

Ditinjau dari tiga nilai Radbruch, putusan substantif dalam keadilan dan kemanfaatan, namun kepastian hukumnya masih persuasif-yurisprudensial. Penelitian merekomendasikan: (1) revisi Pasal 43 mengintegrasikan tafsir MK; (2) penerbitan PERMA standar pembuktian DNA; dan (3) perluasan bantuan hukum cuma-cuma bagi anak luar kawin.

Kata Kunci: anak luar perkawinan; perlindungan hukum represif; perbuatan melawan hukum; Putusan Mahkamah Agung Nomor 1055/K/Pdt/2023; hubungan keperdataan biologis; harmonisasi legislatif

ABSTRACT

This study examines the legal protection of children born out of wedlock under Law Number 1 of 1974 as amended by Law Number 16 of 2019 on Marriage, in conjunction with Supreme Court Decision Number 1055/K/Pdt/2023. Article 43(1) severs the civil relationship between such children and their biological fathers in direct conflict with Article 28B(2) of the 1945 Constitution. Although Constitutional Court Decision Number 46/PUU-VIII/2010 shifted the paradigm toward substantive-biological recognition, the absence of legislative codification sustains a persistent normative vacuum.

This study employs a normative juridical-descriptive analytical method through statutory, case, and conceptual approaches, with ratio decidendi analysis of Tangerang District Court Decision No. 746/Pdt.G/2021, Banten High Court No. 109/PDT/2022, and Supreme Court No. 1055/K/Pdt/2023. The findings reveal that the Supreme Court Decision delivers repressive legal protection through five consistently applied instruments: tortious liability construction (Article 1365 of the Civil Code), the best interests of the child principle, DNA evidence as conclusive proof, the conditionally constitutional interpretation of Article 43, and enforceable child support obligations.

Evaluated through Radbruch's three legal values, the decision is substantive in justice and utility, yet its legal certainty remains jurisprudential-persuasive. The study recommends: (1) revision of Article 43 to explicitly incorporate the Constitutional Court's interpretation; (2) issuance of a Supreme Court Regulation (PERMA) on DNA evidence standards; and (3) expansion of free legal aid for children born out of wedlock.

Keywords: *children born out of wedlock; repressive legal protection; tortious liability; Supreme Court Decision No. 1055/K/Pdt/2023; biological civil relationship; legislative harmonization*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Hukum. Adapun judul skripsi ini adalah "Analisis Yuridis Mengenai Perlindungan Hukum Anak yang Lahir di Luar Perkawinan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Juncto Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan Dihubungkan dengan Putusan Mahkamah Agung Nomor 1055/K/Pdt/2023."

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh masih adanya permasalahan yuridis yang kompleks terkait kedudukan dan perlindungan hukum anak yang lahir di luar perkawinan di Indonesia. Dalam praktik penegakan hukum, anak yang lahir di luar perkawinan sering kali menghadapi ketidakpastian hukum mengenai hak-haknya, baik dari segi nasab, nafkah, maupun hak waris. Kondisi tersebut menimbulkan permasalahan yuridis yang mendalam mengenai bagaimana hukum positif Indonesia memberikan perlindungan yang adil dan proporsional bagi anak yang lahir di luar perkawinan, khususnya pasca Putusan Mahkamah Konstitusi dan perkembangan yurisprudensi yang ada.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi substansi maupun teknik penulisan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak demi penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu dan pikirannya. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Ibu Fatimah Nurjannati Iskandar S.E., M.Ak. selaku Rektor Universitas Sali Al-Aitaam yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu di institusi

ini. Ucapan terima kasih yang mendalam juga penulis tujukan kepada Bapak Budiana S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Sali Al-Aitaam, serta Bapak Budi Rahman S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi Hukum Universitas Sali Al-Aitaam, beserta seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf administrasi di lingkungan Fakultas Hukum yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta bantuan administratif yang sangat memudahkan penulis selama masa perkuliahan.

Penghargaan khusus dan rasa terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada Ibu Dr. Rima Komariah S.H., M.Kn. selaku Pembimbing I dan Bapak Rifki Zaenal Muhsinin S.H., M.H. selaku Pembimbing II. Di tengah kesibukan yang padat, beliau berdua senantiasa memberikan arahan, koreksi, dan bimbingan yang sangat berharga dalam proses penulisan skripsi ini. Kritik konstruktif yang diberikan bukan sekadar pelengkap skripsi, melainkan pemantik bagi penulis untuk berpikir lebih kritis dalam menganalisis kedudukan hukum dan perlindungan anak yang lahir di luar perkawinan, khususnya dalam menelaah ratio decidendi Putusan Mahkamah Agung Nomor 1055/K/Pdt/2023 yang menjadi objek kajian utama penelitian ini.

Rasa cinta yang paling dalam penulis persembahkan kepada orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, pengorbanan yang tiada tara, serta dukungan moril maupun materiil yang menjadi kekuatan utama penulis untuk tetap bertahan dan menyelesaikan studi. Skripsi ini adalah hadiah kecil atas segala jerih payah dan kasih sayang yang telah dicurahkan selama ini.

Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar, khususnya kepada kakak-kakak tercinta dan kakak ipar yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta motivasi dalam setiap langkah penulis. Kehadiran dan perhatian kalian menjadi salah satu sumber kekuatan bagi penulis untuk terus berjuang. Untuk keponakan-keponakan tersayang, terima kasih atas keceriaan dan kebahagiaan sederhana yang selalu mampu menghibur penulis di tengah lelahnya proses penyusunan skripsi ini. Kalian adalah penyemangat kecil yang berarti besar.

Kepada rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Fakultas Hukum Angkatan 2022, terima kasih atas semangat kebersamaan, diskusi panjang mengenai

persoalan hukum perdata dan hukum keluarga, serta dukungan emosional yang telah mewarnai hari-hari penulis di kampus. Keberadaan kalian menjadikan masa perkuliahan ini bukan hanya tentang mengejar gelar, tetapi juga tentang pembentukan karakter dan persahabatan yang tak akan terlupakan.

Terakhir, kepada diri penulis sendiri, Narti Sunarti. Terima kasih karena telah mampu bertahan hingga sejauh ini, melewati berbagai rintangan, serta tidak pernah menyerah dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Segala perjuangan, kesabaran, dan keteguhan hati yang telah dilalui menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Semoga setiap langkah ke depan selalu diberikan kekuatan dan kemudahan, serta dapat memberikan manfaat bagi banyak orang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu hukum, khususnya dalam kajian hukum perdata terkait perlindungan hukum anak yang lahir di luar perkawinan. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menjadi bahan kajian akademik serta referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan hukum keluarga di Indonesia.

Bandung, 13 Maret 2026

Penulis

Narti Sunarti
NIM. 2274201006

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	i
MOTTO.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA MENGENAI KEDUDUKAN ANAK YANG LAHIR DI LUAR PERKAWINAN	
A. Perlindungan Anak yang Lahir di Luar Perkawinan di Indonesia	23
1. Pengertian Anak yang Lahir di Luar Perkawinan	23
2. Pengaturan Hukum Perlindungan Anak Luar Kawin di Indonesia	24
3. Kedudukan dan Hak-Hak Anak yang Lahir di Luar Perkawinan	26
4. Perkembangan Normatif: Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 1055/K/Pdt/2023	27
5. Hambatan dan Tantangan dalam Implemementasi Perlindungan Hukum	28
B. Kajian Teoritis	29
1. Teori Perlindungan Hukum	29
2. Teori Perlindungan Khusus Terhadap Anak	30
3. Teori Keadilan	32
4. Teori Hubungan Keperdataan Anak dengan Orang Tua	33

5. Kedudukan Hukum Anak Luar Kawin dalam Hukum Positif Indonesia	34
6. Perkembangan Hukum Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010	35
C. Penelitian Terdahulu.....	37
BAB III KASUS POSISI PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 1055/K/Pdt/2023	
A. Identitas Para Pihak dan Kronologi Perkara	40
1. Identitas Para Pihak.....	40
2. Kronologi Hubungan Para Pihak dan Kelahiran Anak	40
B. Dalil Gugatan, Eksepsi, dan Alat Bukti Para Pihak.....	41
1. Dalil-dalil Pokok Penggugat	41
2. Eksepsi dan Bantahan Tergugat	42
3. Alat Bukti yang Dihadirkan di Persidangan.....	42
C. Pertimbangan Hukum (<i>Ratio Decidendi</i>) dan Amar Putusan.....	43
1. Pertimbangan Hukum Pengadilan Negeri Tangerang	43
2. Pertimbangan Hukum Pengadilan Tinggi Banten	44
3. Pertimbangan Hukum Mahkamah Agung (Tingkat Kasasi)	44
BAB IV ANALISIS YURIDIS MENGENAI KEDUDUKAN ANAK YANG LAHIR DI LUAR PERKAWINAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 JUNCTO UNDANG-UNDANG NOMOR 16 TAHUN 2019 TENTANG PERKAWINAN DIHUBUNGKAN DENGAN PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 1055/K/Pdt/2023	
A. Kedudukan Hukum Anak yang Lahir di Luar Perkawinan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 juncto Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan	47
1. Konstruksi Normatif Kedudukan Anak Luar Kawin dalam Sistem Hukum Perkawinan Indonesia	47
2. Implikasi Hukum Pembatasan Hubungan Keperdataan bagi Anak yang Lahir di Luar Perkawinan.....	49
3. Transformasi Paradigma Hukum Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010 dan Urgensi Harmonisasi Legislatif.....	51
B. Bentuk Perlindungan Hukum terhadap Anak yang Lahir di Luar Perkawinan Dihubungkan dengan Putusan Mahkamah Agung Nomor 1055/K/Pdt/2023 Ditinjau dari Prinsip Perlindungan Hukum, Kepastian Hukum, dan Keadilan..	53

1. Mekanisme Perlindungan Hukum Represif melalui Gugatan Perbuatan Melawan Hukum sebagai Instrumen Pemulihan Hak Anak Luar Kawin	53
2. Analisis Putusan Mahkamah Agung Nomor 1055/K/Pdt/2023 Ditinjau dari Prinsip Kepastian Hukum	55
3. Analisis Putusan Mahkamah Agung Nomor 1055/K/Pdt/2023 Ditinjau dari Prinsip Keadilan	57
4. Evaluasi Putusan Mahkamah Agung Nomor 1055/K/Pdt/2023 Berdasarkan Dimensi Kemanfaatan Hukum dan Dampak Sistemik.....	59
5. Instrumen Perlindungan Hukum yang Diterapkan dalam Perkara Nomor 1055/K/Pdt/2023 dan Implikasinya bagi Sistem Perlindungan Anak Luar Kawin	61
6. Rekomendasi Normatif: Menuju Arsitektur Perlindungan Hukum Anak Luar Kawin yang Lebih Komprehensif.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Pembimbing
- Lampiran 2 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Plagiasi
- Lampiran 4 : Curriculum Vitae (CV)
- Lampiran 5 : Putusan Mahkamah Agung Nomor 1055/K/Pdt/2023



DAFTAR SINGKATAN



BW	: <i>Burgerlijk Werboek</i> (Kitab Undang-Undang Hukum Perdata)
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i> (Asam Deoksiribonukleat)
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
HAM	: Hak Asasi Manusia
HIR	: <i>Herzien Inlandsch Reglement</i> (Reglemen Indonesia yang Diperbaharui)
KUH Perdata	: Kitab Undang-Undang Hukum Perdata
MA	: Mahkamah Agung
MK	: Mahkamah Konstitusi
NRI	: Negara Republik Indonesia
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PERMA	: Peraturan Mahkamah Agung
PMH	: Perbuatan Melawan Hukum
PN	: Pengadilan Negeri
PT	: Pengadilan Tinggi
PUU	: Pengujian Undang-Undang
RI	: Republik Indonesia
UU	: Undang-Undang
UUD	: Undang-Undang Dasar

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Penelitian Terdahulu (2020-2025)	37
Tabel 3.1 - Identitas Para Pihak dalam Perkara.....	40
Tabel 3.2 - Kronologi Perkara Nomor 1055/K/Pdt/2023	41
Tabel 3.3 - Alat Bukti dalam Persidangan.....	43
Tabel 3.4 - Matriks Perbandingan Putusan Tiga Tingkat Peradilan	45
Tabel 3.5 - Alur Litigasi Perkara Nomor 1055/K/Pdt/2023	45
Tabel 4.1 Perbandingan Kedudukan Hukum Anak Sah dan Anak Luar Kawin Berdasarkan UU No. 1 Tahun 1974 Juncto UU No. 16 Tahun 2019	50
Tabel 4.2 Evaluasi Putusan MA No. 1055/K/Pdt/2023 Berdasarkan Tiga Nilai Hukum Radbruch	60
Tabel 4.3 Instrumen Perlindungan Hukum dalam Putusan MA No. 1055/K/Pdt/2023 dan Dampak Sistemiknya	63

